

ABSTRAK

Istiqomah, 210101010726, *Sinergitas Ustadz dan Ustadzah dengan Orang Tua Santri dalam Membina Akhlak di TPQ Ar-Rahman Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala*. Dosen Pembimbing Skripsi H.Muhniansyah, S.Pd, M.Pd pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Sinergitas, Pembinaan Akhlak.

Pendidikan akhlak pada anak saat ini sangat diperlukan. Perkembangan teknologi di zaman sekarang ini dapat mempengaruhi perkembangan anak terutama pada sikap dan karakter anak. Hal ini tentu bukan hanya tugas seorang guru atau ustadz dan ustadzah, namun hal ini juga tugas dan tanggung jawab orang tua. Karenanya sangat diperlukan pengawasan dan kerjasama antara guru atau ustadz dan ustadzah dengan orang tua agar terwujudnya harapan agar anak memiliki sikap dan karakter yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sinergitas antara ustadz dan ustadzah dengan orang tua dalam membina akhlak santri di TPQ Ar-Rahman Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu 6 ustadz dan ustadzah dan 5 orang tua/wali. Sedangkan objek dari penelitian ini yaitu Sinergitas Ustadz dan ustadzah dengan orang tua santri dalam membina akhlak di TPQ Ar-Rahman Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergitas antara ustadz dan ustadzah dengan orang tua dalam membina akhlak santri di TPQ Ar-Rahman Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala sudah cukup baik. Namun belum terlaksananya pertemuan secara langsung antara pengurus, ustadz dan ustadzah dan orang tua untuk membahas tentang perkembangan anak saat berada di TPQ Ar-rahman. Sampai saat ini komunikasi yang dilakukan antara ustadz dan ustadzah dengan orang tua hanya dilakukan melalui Whatsapp Grup yang mana hal ini peneliti rasa masih kurang efektif dalam mewujudkan sinergitas pembinaan akhlak.